

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kadar SGPT pada perokok elektrik di Desa Busungbiu Kabupaten Buleleng dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 32 responden, karakteristik perokok elektrik paling banyak terdapat pada kelompok usia remaja akhir dengan rentang usia 17-25 tahun sebanyak 75%; lama merokok <5 tahun sebanyak 56,25%; dan frekuensi *dripping* 3-11 kali/hari sebanyak 56,25%.
2. Kadar SGPT pada 32 responden yaitu sebanyak 84,4% memiliki kadar SGPT normal dan 15,6% memiliki kadar SGPT tinggi.
3. Kadar SGPT tinggi berdasarkan karakteristik perokok elektrik paling banyak terdapat pada kelompok usia dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak 3 orang (9,4%); lama merokok >5 tahun sebanyak 3 orang (9,4%); frekuensi *dripping* 12-20 kali/hari sebanyak 4 orang (12,5%).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi masyarakat Desa Busungbiu Kabupaten Buleleng khususnya para perokok elektrik diharapkan untuk meningkatkan pola hidup sehat dan mampu tidak menggunakan rokok elektrik. Selain itu, masyarakat juga diharapkan untuk melakukan pemeriksaan laboratorium secara berkala.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa agar menambah karakteristik responden sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhi kadar SGPT seperti jumlah kadar nikotin pada *liquid* yang digunakan oleh perokok elektrik dan menambah parameter pemeriksaan seperti ALP dan GGT.